

# Hatinya PKK Dusun Babadan Dalam Mendukung Evaluasi Desa Unggulan Girikerto, Turi

**Agus Nugroho Setiawan**

Prodi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Alamat Korespondensi : Jl. Brawijaya, Tamantirto, Kasihan, Bantul, DIY  
E-mail : agusns@umy.ac.id

## *Abstrak*

*Babadan merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, dengan tanaman utamanya adalah salak pondoh. Semakin intensifnya penanaman salak pondoh, menyebabkan luas lahan pertanian untuk tanaman pangan semakin berkurang sehingga dikembangkanlah halaman dan pekarangan yang selama ini kurang produktif menjadi halaman yang produktif sekaligus asri, teratur, indah dan nyaman. Untuk mendukung program tersebut, dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Pada Masyarakat (KKN PPM). Kegiatan tersebut dilakukan selama 4 bulan, mulai bulan Januari-April 2019 di Dusun Sorowangsan Babadan, Girikerto, Turi, Sleman, Yogyakarta, meliputi pembekalan mahasiswa, koordinasi dengan Pemerintah Desa Girikerto, observasi lapangan, serta pelaksana pengabdian pada masyarakat dengan tema Hatinya PKK Dusun Babadan Dalam Mendukung Evaluasi Desa Unggulan Girikerto, Turi. Program Hatinya PKK di Dusun Sorowangsan Babadan meliputi kegiatan sosialisasi dan penyuluhan, praktek pengelolaan pekarangan, serta pendampingan. Kerja keras dan semangat kebersamaan dalam mewujudkan halaman asri, teratur, indah dan nyaman dari masyarakat Babadan yang didukung oleh banyak pihak yang terlibat dalam Hatinya PKK membuahkan hasil dengan ditetapkan sebagai Juara Peringkat III Evaluasi Desa Unggulan Bidang Hatinya PKK tingkat Kabupaten Sleman. Selain itu, kegiatan Hatinya PKK telah menginspirasi seluruh warga masyarakat Dusun Babadan untuk memanfaatkan pekarangan sehingga menjadi lebih produktif*

*Kata Kunci : Halaman produktif, KKN PPM, Pengelolaan pekarangan*

## **Pendahuluan**

Babadan merupakan salah satu dusun yang ada di Desa Girikerto, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, berada di lereng selatan Gunung Merapi, terdiri atas 2 kampung yaitu Babadan dan Sorowangsan. Sebagian besar wilayah Dusun Babadan merupakan lahan pertanian, dengan tanaman utamanya adalah salak pondoh baik yang ditanam di pekarangan sekitar rumah maupun di tegalan.

Sejak pengembangan salak pondoh beberapa tahun yang lalu, lahan di Dusun Babadan banyak ditanami salak pondoh, sehingga luas lahan untuk tanaman pangan mengalami

penurunan. Untuk mencukupi kebutuhan bahan pangan, masyarakat Dusun Babadan membeli di warung, pasar atau pedagang keliling sehingga menambah pengeluaran keluarga. Menyiasati kondisi tersebut, sebagian warga Dusun Babadan melalui kegiatan PKK mencoba memanfaatkan pekarangan rumah untuk budidaya tanaman terutama sayuran dan berhasil, sehingga mendorong warga lainnya untuk mengembangkan tanaman pangan dan sayuran di pekarangan rumah. Atas keberhasilan ini, Pemerintah Desa Girikerto memberikan apresiasi dengan menunjuk Dusun Babadan dalam kegiatan Evaluasi Desa Unggulan dalam bidang Hatinya PKK (Halaman Asri, Teratur, Indah dan Nyaman Pembinaan dan Kesejahteraan Keluarga) sebagai wakil Kecamatan Turi.

Evaluasi Desa Unggulan dalam bidang Hatinya PKK merupakan kegiatan pembinaan dalam pemanfaatan pekarangan rumah melalui penilaian dan evaluasi oleh Tim Penggerak PKK Kabupaten Sleman. Dalam rangka mendukung kegiatan Evaluasi Desa Unggulan dalam bidang Hatinya PKK di Dusun Babadan, Girikerto diperlukan berbagai persiapan yang matang dan menyeluruh. Meskipun masyarakat Dusun Babadan sudah terbiasa bertani di sawah, namun pengetahuan, wawasan dan ketrampilan dalam pengelolaan pekarangan rumah masih terbatas. Kegiatan PKK yang berkaitan dengan pemanfaatan pekarangan masih terbatas karena masih kurangnya pengetahuan, wawasan dan ketrampilan pengurus dan anggotanya. Oleh karena itu, perlu adanya penyuluhan, pelatihan dan pendampingan dalam pengelolaan pekarangan. Untuk membantu masyarakat Dusun Babadan menghadapi Evaluasi Desa Unggulan dalam bidang Hatinya PKK dilakukan kegiatan pengabdian pada masyarakat maupun mahasiswa melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) PPM Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY).

Tujuan dari KKN PPM di Dusun Babadan, Girikerto, Turi adalah

Memberikan nilai tambah bagi pekarangan rumah menjadi lahan produktif untuk mewujudkan Hatinya PKK, meningkatkan pengetahuan, wawasan dan ketrampilan ibu-ibu PKK dalam memanfaatkan dan mengelola pekarangan rumah untuk mewujudkan Hatinya PKK, serta merancang dan melaksanakan kegiatan Evaluasi Desa Unggulan bidang Hatinya PKK.

### **Metode Pelaksanaan**

Untuk mencapai target dan luaran sesuai tujuan kegiatan di Dusun Babadan Desa Girikerto, Program Hibah KKN PPM akan dilaksanakan melalui beberapa tahapan. Pada tahap pertama, dilakukan koordinasi dan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN di Dusun Babadan. Kegiatan ini dilakukan untuk menyamakan persepsi dan memberikan gambaran tentang kondisi lokasi KKN serta rencana kegiatan KKN yang akan dilakukan. Pada tahap kedua, dilakukan koordinasi dan sosialisasi kepada masyarakat Dusun Babadan. Pada tahapan ini, disosialisasikan kegiatan yang akan dilakukan oleh DPL dan mahasiswa KKN dalam mendukung Evaluasi Desa Unggulan bidang Hatinya PKK. Selanjutnya dilakukan berbagai

persiapan untuk implementasi di lapangan, baik yang berupa bahan, peralatan, maupun berbagai pendukung lainnya.

Pada tahap ketiga, dilakukan implementasi dilakukan yang akan menggunakan beberapa metode, yang meliputi penyuluhan, transfer teknologi, pelatihan, serta pendampingan dan monitoring evaluasi. Tahap keempat adalah pelaksanaan Evaluasi Desa Unggulan bidang Hatinya PKK. Pada tahapan ini akan dilakukan evaluasi dan penilaian terhadap pelaksanaan pengelolaan pekarangan di Dusun Babadan Desa Girikerto yang dilakukan oleh Tim Penilai dan Tim Penggerak PKK Kabupaten Sleman.

### **Hasil Dan Pembahasan**

Program pengabdian masyarakat melalui Program Hibah KKN PPM Hatinya PKK Dusun Babadan Dalam Mendukung Evaluasi Desa Unggulan Girikerto, Turi telah dilakukan atas kerjasama dari Tim Pelaksana dan Dusun Babadan, Girikerto, Turi selama 4 bulan melalui beberapa tahapan, yaitu koordinasi dengan Pemerintah Desa Girikerto, pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN, observasi dan koordinasi dengan Dusun Babadan, serta persiapan dan pelaksanaan KKN.

Koordinasi dengan Pemerintah Desa Girikerto dilakukan pada hari Senin, 17 Desember 2019, diikuti oleh perwakilan DPL KKN UMY Desa Girikerto dan diterima oleh Kepala Desa dan Kasie Pelayanan Desa Girikerto. Kegiatan ini bertujuan untuk mengkomunikasikan rencana kegiatan KKN UMY. Hasil diskusi antara lain Pemerintah Desa Girikerto sepakat menerima mahasiswa KKN dari UMY di 6 dusun untuk 6 kelompok mahasiswa, dan dalam rangka persiapan Evaluasi Desa Unggulan 2019 maka program pengabdian dosen dan KKN UMY diminta disesuaikan untuk mendukung tema lomba di dusun masing-masing, antara lain Dusun Babadan dengan tema Hatinya PKK.

Koordinasi dan pembekalan kepada mahasiswa peserta KKN dilakukan pada hari Sabtu, 5 Januari 2019, diikuti oleh 9 mahasiswa KKN Kelompok 106, bertujuan untuk silaturahmi dan ta'aruf (saling mengenal) antar mahasiswa dan antara mahasiswa dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Selain itu, kegiatan ini juga dilakukan untuk memberikan arahan, bimbingan dan informasi awal tentang lokasi KKN yaitu Dusun Babadan, Girikerto, Turi, Sleman.

Sebagai persiapan untuk survei dan observasi lapangan, dalam pembekalan juga dijelaskan tentang penyusunan proposal KKN dan kebutuhan informasi yang diperlukan. Kegiatan ini bertujuan agar dalam observasi dapat dilakukan secara efektif dan efisien dengan target informasi dan data yang jelas.

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan pembekalan dan mengenal lebih lanjut lokasi tempat KKN maka dilakukan observasi lapangan pada hari Minggu, 6 Januari 2019, yang diterima langsung oleh Kepala Dusun Babadan (Gambar 1). Dalam observasi, diberikan penjelasan umum tentang Dusun Babadan, baik dari sisi administratif pemerintahan, kondisi fisik dan sosial kemasyarakatan. Selanjutnya dilakukan survei untuk orientasi lapangan dan kunjungan

ke tokoh masyarakat, antara lain Ketua RT, Takmir Masjid, dan Pemuda. Dari observasi diperoleh informasi kondisi umum dan permasalahan di Dusun Babadan.

*Gambar 1. Observasi Lapangan ke Dusun Babadan, Girikerto*



Sumber: dokumen penulis

Mendasarkan pada hasil observasi, selanjutnya dianalisis kelebihan, kekurangan, peluang dan potensi dusun untuk menyusun program dan kegiatan untuk menyelesaikan beberapa masalah yang dihadapi Dusun Babadan. Rencana program dan kegiatan selanjutnya dimintakan persetujuan Kepala Dusun dan tokoh masyarakat.

Pelaksanaan KKN diawali dengan penerjunan mahasiswa KKN UMY se-Desa Girikerto yang dilaksanakan pada hari Senin, 14 Januari 2019, dengan diterima oleh Kepala Desa Girikerto, Turi dan dihadiri oleh semua mahasiswa dan DPL KKN di Girikerto, Turi (Gambar 2).

*Gambar 2. Suasana penerjunan mahasiswa KKN UMY se-Desa Girikerto*



Sumber: dokumen penulis

Dalam penerimaan, Kepala Desa memberikan arahan agar mahasiswa dapat mengambil manfaat dari kegiatan KKN, berkontribusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dan berperan dalam pembangunan di masing-masing dusun. Selain itu, juga dipesankan agar mahasiswa dapat bermasyarakat dengan sebaik-baiknya dan menjaga sopan santun tata krama sesuai dengan adat kebiasaan setempat.

Selama pelaksanaan KKN di Dusun Babadan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara periodik minimal seminggu sekali dengan mengadakan kunjungan ke lokasi KKN. Monev dilakukan untuk memantau secara langsung aktivitas mahasiswa dalam menjalankan program

dan kegiatan yang sudah disusun mahasiswa. Monev juga dilakukan dengan meminta informasi dari Kepala Dusun, Ketua PKK dan induk semang tempat mahasiswa menginap (Gambar 3).

*Gambar 3. Monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN UMY di Dusun Babadan*



Sumber: Dokumen penulis

Hasil monitoring dan evaluasi pelaksanaan KKN di Dusun Babadan menunjukkan bahwa mahasiswa dapat bersosialisasi dengan masyarakat dengan baik, menjalankan program dan kegiatan yang sudah direncanakan dan mencapai target sesuai yang direncanakan. Beberapa permasalahan diungkapkan mahasiswa untuk mendapat arahan dan masukan dari DPL, dan dapat diselesaikan dengan baik.

Setelah satu bulan, pelaksanaan KKN diakhiri dengan penarikan mahasiswa KKN UMY se-Desa Girikerto yang dilaksanakan pada hari Rabu, 14 Februari 2019, dengan dilepas oleh Kepala Desa dan Kasie Pelayanan Desa Girikerto dan dihadiri oleh semua mahasiswa dan DPL KKN di Girikerto, Turi (Gambar 4).

*Gambar 4. Penarikan mahasiswa KKN UMY se-Desa Girikerto*



Sumber: dokumen penulis

Dalam pelepasan, Kepala Desa atas nama Pemerintah Desa dan masyarakat Girikerto memberikan apresiasi dan ucapan terima kasih atas pelaksanaan KKN yang sudah berjalan dengan baik, serta program dan kegiatan yang telah dilakukan memberikan banyak manfaat

bagi masyarakat Girikerto. Kepala Desa juga menyampaikan jalinan silaturahmi dan kerjasama antara Pemerintah Desa Girikerto dan UMY dapat terus berlangsung untuk kegiatan-kegiatan yang lainnya.

Sebagai bentuk evaluasi pelaksanaan KKN yang sudah dilakukan oleh mahasiswa, dilakukan responsi. Responsi dilakukan untuk mengevaluasi pelaksanaan KKN dan mengetahui sejauh mana mahasiswa berpartisipasi dalam pelaksanaan KKN di Girikerto, Turi (Gambar 5). Hasil responsi digunakan sebagai dasar untuk memberikan penilaian kepada setiap mahasiswa, yang hasilnya dilaporkan ke LP3M UMY sebagai pengelolaan kegiatan KKN.

*Gambar 5. Evaluasi dan responsi mahasiswa KKN UMY Kelompok 106 Dusun Babadan*



*Sumber : dokumen penulis*

Pendampingan Hatinya PKK diawali dengan kegiatan sosialisasi untuk memberikan gambaran tentang program dan kegiatan KKN UMY di Dusun Babadan, yaitu Hatinya PKK dalam mendukung Evaluasi Desa Unggulan Girikerto, Turi Tahun 2019. Kegiatan sosialisasi dilakukan oleh Tim Pelaksana, yaitu DPL dan Mahasiswa KKN, diikuti oleh Kepala Dusun, Ketua PKK, Takmir Masjid, Pemuda, Panitia Hatinya PKK dan tokoh masyarakat lainnya

Setelah sosialisasi, dilanjutkan dengan penyuluhan tentang hatinya PKK oleh DPL KKN. Dalam penyuluhan dipaparkan tentang pengertian Hatinya PKK, potensi pekarangan, teknologi budidaya tanaman di pekarangan dan langkah dalam pemanfaatan halaman rumah. Selain itu, Tim Pelaksana juga menyampaikan pengalaman pendampingan Hatinya PKK dalam mendukung Evaluasi Desa Unggulan Donokerto, Turi Tahun 2018.

Penyuluhan disampaikan menggunakan Bahasa Indonesia dan Bahasa Jawa sehingga lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta penyuluhan. Untuk mendukung penyuluhan, digunakan media audio visual dengan berbagai contoh gambar dan video tentang pengelolaan lahan pekarangan (Gambar 6), serta modul atau buku panduan “Pengelolaan Pekarangan Secara Organik” (Lampiran 3). Dalam penyuluhan tersebut banyak tanggapan dari peserta terutama tentang model sistem pengelolaan, jenis tanaman yang akan diusahakan, cara pemeliharaan dan proteksi tanaman.

Gambar 6. Suasana sosialisasi program KKN dan penyuluhan di Dusun Babadan



Sumber: dokumen penulis

Praktek pengelolaan pekarangan di Dusun Babadan menggunakan 2 model, yaitu penanaman langsung di lahan pekarangan dan menggunakan wadah. Penanaman secara langsung di lahan dilakukan dengan membuat kebun kelompok dusun serta di sebagian warga masyarakat. Kegiatan pengelolaan pekarangan rumah dilakukan dengan diawali penjelasan teknis penyiapan media tanam dan bahan tanam. Penjelasan teknis dilakukan oleh Tim pelaksana dan diikuti oleh warga peserta program.

Kegiatan awal dalam praktek pengelolaan pekarangan adalah penyiapan media tanam. Media tanam yang digunakan adalah campuran antara tanah, serbuk gergaji dan pupuk kandang (Gambar 7). Tanah yang digunakan untuk penanaman berasal dari tanah kebun yang cukup subur. Serbuk gergaji sebagai bahan organik digunakan untuk memperbaiki sifat fisik tanah yaitu aerasi sehingga nantinya medium tanam dalam wadah tidak memadat, sedangkan pupuk kandang diambil dari kandang kelompok berupa kotoran kambing untuk memperbaiki sifat fisik tanah menjadi gembur dan sifat kimia tanah yaitu menambah unsur hara bagi tanaman.

Gambar 7. Penyiapan media tanam untuk penanaman di Dusun Babadan



Sumber: dokumen penulis

Media tanam yang sudah siap digunakan, dihamparkan di atas permukaan lahan atau dimasukkan ke dalam wadah sebagai tempat penanaman, yang berupa polybag, ember bekas, plastik bekas, dan sebagainya. Polibag yang digunakan ukurannya disesuaikan dengan jenis tanamannya. Untuk tanaman yang berukuran besar dan berumur agak panjang seperti terong atau cabai digunakan polibag berukuran 40 cm x 40 cm atau 35 cm x 35 cm, sedangkan untuk

tanaman yang berukuran kecil dan berumur pendek seperti sawi atau seledri digunakan polibag berukuran 20 cm x 20 cm. Media tanam dimasukkan dalam wadah sampai hampir penuh.

Bersamaan dengan penyiapan media tanam juga dipersiapkan bahan tanam berupa benih atau bibit tanaman yang diperoleh dari toko pertanian. Bahan tanam yang berupa benih diperuntukan untuk biji yang berukuran besar dan daya tumbuhnya tinggi, seperti kangkung, sedangkan bibit digunakan untuk tanaman yang bijinya berukuran kecil, daya tumbuh rendah dan pertumbuhan bibitnya lambat, antara lain bibit sayuran antara lain cabai, tomat, terong, sawi, buncis dan seledri, tanaman rempah antara lain kacang jahe merah, serta berbagai tanaman hias. Bibit yang dipilih adalah yang pertumbuhannya baik, seragam dan tidak terkena serangan organisme pengganggu tanaman (Gambar 8).

*Gambar 8. Bibit yang akan ditanam di lahan dan dalam wadah polibag*



Sumber: dokumen penulis

Setelah lahan atau media tanam dan bibit siap, selanjutnya dilakukan penanaman bersama, dengan arahan dan bimbingan dari Tim Pelaksana. Penanaman dilakukan di tanah secara langsung (Gambar 9) dan dalam wadah (Gambar 10).

*Gambar 9. Kegiatan penanaman langsung di lahan Dusun Babadan*



Sumber: dokumen penulis

Sebelum penanaman, polibag pada bibit dibuka dengan hati-hati agar tanah yang membungkus akar tanaman tidak pecah, selanjutnya dibuat lubang tanam pada media tanam. Bibit diletakkan di lubang tanam dan perakaran ditutup dengan tanah agar bibit dapat berdiri tegak. Agar bibit yang ditanam tidak mengalami kelayuan pada awal pertumbuhannya, setelah penanaman dilakukan penyiraman dengan air secukupnya.

Gambar 10. Kegiatan penanaman dalam wadah di lahan Dusun Babadan



Sumber: dokumen penulis

Setelah benih atau bibit tanaman ditanam, dilakukan pemeliharaan agar kondisi lingkungan sesuai bagi pertumbuhan tanaman. Pemeliharaan kebun kelompok dilakukan bersama oleh warga terutama ibu-ibu PKK, sedangkan kebun pribadi dilakukan secara mandiri (Gambar 11).

Gambar 11. Kebun kelompok dan kebun pribadi di Dusun Babadan



Sumber: dokumen penulis

Pemeliharaan yang dilakukan antara lain penyiraman, pemupukan, dan pengendalian organisme pengganggu tanaman. Penyiraman perlu dilakukan jika tidak banyak turun hujan, terutama pada penanaman menggunakan wadah karena dalam wadah tersebut medianya terbatas sehingga ketersediaan air juga terbatas. Penyiraman dilakukan sore hari ketika sinar matahari sudah tidak terik dan suhu tanah sudah tidak tinggi.

Pemeliharaan juga dilakukan dengan pemberian pupuk susulan. Pupuk yang diberikan terutama yang mengandung nitrogen karena sebagian besar tanaman yang ada adalah tanaman sayuran yang hasil akhirnya berupa daun atau batang yang dalam pertumbuhannya banyak membutuhkan unsur nitrogen. Pupuk yang digunakan berasal dari limbah rumah tangga seperti air cucian beras atau daging, atau pupuk sintetis berupa urea. Pupuk diberikan dalam bentuk cair dengan cara disiramkan melalui tanah atau disempotkan melalui daun. Pada tanaman yang hasilnya berupa buah, seperti tomat, terung dan cabai, selain diberikan pupuk nitrogen juga diberikan pupuk fosfor berupa SP- 36. Selain itu, pemeliharaan juga dilakukan dengan pengendalian organisme pengganggu tanaman, baik yang berupa gulma atau hama dan penyakit. Pengendalian gulma dilakukan secara manual dengan mencabut gulma yang tumbuh di antara tanaman baik yang berada di wadah atau di lahan. Pengendalian hama juga dilakukan secara manual dengan mengutip (mengambil) hama yang ada pada tanaman, dan disarankan tidak menggunakan pestisida sintetis. Pestisida sintetis hanya digunakan jika

serangan hama sangat besar dan menggunakan pestisida yang aman bagi lingkungan dengan penggunaan secara hati-hati sesuai petunjuk. Hal ini dilakukan karena untuk menjaga keamanan lingkungan hidup dan hasil tanaman sebagian besar akan dikonsumsi dalam bentuk segar sehingga jika menggunakan pestisida sintetis dikhawatirkan akan meninggalkan residu pada tanaman (Gambar 12).

*Gambar 12. Pemeliharaan tanaman di Dusun Babadan*



Sumber: dokumen penulis

Kegiatan pendampingan dan pembinaan dilakukan secara periodik terkait dengan kegiatan mahasiswa KKN dan persiapan Evaluasi Desa Unggulan di Dusun Babadan. Pendampingan dilakukan dengan tujuan untuk membina dan mendampingi warga sampai berhasil melakukan pengelolaan pekarangan untuk budidaya tanaman dengan baik. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan kunjungan untuk monitoring dan evaluasi, serta memberikan masukan kepada warga, dilakukan oleh Tim Pelaksana. Selain itu, pembinaan juga dilakukan oleh Pemerintah Desa Girikerto dan Kecamatan Turi (Gambar 13).

*Gambar 13. Pendampingan dan pembinaan Hatinya PKK di Dusun Babadan*



Hasil budidaya tanaman di pekarangan yang dilakukan oleh warga Babadan menunjukkan hasil yang cukup baik. Tanaman sayuran daun sebagian besar sudah dapat dipanen yaitu caisim

(sawi), kangkung dan pagoda, serta sayuran buah yaitu kacang panjang, cabai, buncis, tomat dan terong dengan cara dipotong sebagian atau keseluruhan (Gambar 14).

Gambar 14. Tanaman hasil pendampingan pengelolaan pekarangan di Babadan



Selain penyiapan pertanaman dan lingkungan, juga dilakukan kampanye untuk pemanfaatan pekarangan dan halaman rumah, serta lingkungan sehingga terwujud halaman yang asri, teratur, indah dan nyaman, dengan memasang berbagai spanduk dan papan informasi di berbagai tempat yang strategis (Gambar 15).

Gambar 15. Kampanye lingkungan untuk mendukung Hatinya PKK di Dusun Babadan



Sumber: dokumen penulis

Dengan kerja keras dan kerja sama semua pihak, hasil kegiatan KKN UMY di Dusun Babadan mampu mewujudkan lingkungan yang bersih dan pekarangan yang produktif (Gambar 16), dan siap menghadapi Evaluasi (Lomba) Halaman Asri, Teratur, Indah Dan Nyaman Pemberdayaan Dan Kesejahteraan Keluarga “Hatinya PKK” Tahun 2019 mewakili Kecamatan Turi.

Gambar 16. Lingkungan asri untuk mendukung Hatinya PKK di Dusun Babadan



Sumber: dokumen penulis

Evaluasi Hatinya PKK di Dusun Babadan dilakukan oleh Tim Penilai dari Kabupaten Sleman, serta dihadiri oleh Pemerintah Desa Girikerto dan Kecamatan Turi (Gambar 17).

Gambar 17. Evaluasi Desa Unggulan Hatinya PKK di Dusun Babadan



Sumber: dokumen penulis

Kerja keras dan semangat kebersamaan dalam mewujudkan halaman asri, teratur, indah dan nyaman dari masyarakat Babadan yang didukung oleh banyak pihak yang terlibat dalam Hatinya PKK membuahkan hasil dengan ditetapkannya Dusun Babadan sebagai Juara (Peringkat III) Evaluasi Desa Unggulan Bidang Hatinya PKK tingkat Kabupaten Sleman. Selain itu, kegiatan Hatinya PKK telah menginspirasi seluruh warga masyarakat Dusun Babadan untuk memanfaatkan pekarangan sehingga menjadi lebih produktif.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian pada masyarakat tentang Hatinya PKK Dusun Babadan Dalam Mendukung Evaluasi Desa Unggulan Girikerto, Turi, Sleman, DIY sudah terlaksana dan berjalan dengan baik. Warga masyarakat sebagai penerima program memberikan tanggapan yang positif dengan mengikuti kegiatan secara penuh dan menyampaikan apresiasi karena sudah mendapatkan bekal pengalaman dan ketrampilan dalam mengelola pekarangan.

### Simpulan

1. Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Pada Masyarakat (KKN PPM) di Dusun Babadan, Girikerto, Turi, Sleman, Sleman, DIY telah berjalan dengan baik dengan beberapa kegiatan yaitu koordinasi dengan Pemerintah Desa Girikerto, koordinasi dan pembekalan mahasiswa, observasi lapangan, pelaksanaan KKN PPM, serta pendampingan Hatinya PKK.

2. Masyarakat Dusun Babadan memberikan tanggapan yang baik dengan berpartisipasi mengikuti kegiatan dengan sebaik-baiknya, dan masyarakat merasa mendapatkan wawasan, pengalaman dan ketrampilan dalam pengelolaan pekarangan, sehingga banyak warga yang melakukan praktek pemanfaatan pekarangan dengan budidaya tanaman dan terbangunnya kebun-kebun kelompok PKK.
3. Kerja keras dan semangat kebersamaan dalam mewujudkan halaman asri, teratur, indah dan nyaman dari masyarakat Babadan yang didukung oleh banyak pihak yang terlibat dalam Hatinya PKK membuahkan hasil dengan ditetapkannya Dusun Babadan sebagai Juara (Peringkat III) Evaluasi Desa Unggulan Bidang Hatinya PKK tingkat Kabupaten Sleman. Selain itu, kegiatan Hatinya PKK telah menginspirasi seluruh warga masyarakat Dusun Babadan untuk memanfaatkan pekarangan sehingga menjadi lebih produktif

### Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya disampaikan kepada Rektor dan Kepala LP3M UMY yang telah memfasilitasi kegiatan pengabdian pada masyarakat, mahasiswa KKN UMY Kelompok 106 dan seluruh warga Dusun Sorowangsan Babadan, Girikerto, Turi, Sleman sebagai mitra yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan di lapangan, dan semua pihak yang membantu sejak perencanaan sampai evaluasi hasil pengabdian masyarakat ini.

### Daftar Pustaka

#### Jurnal

- Dwiratna, N.P. S.,<sup>1</sup> Widyasanti, A.,<sup>1</sup> dan Rahmah, D.M. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dengan Menerapkan Konsep Kawasan Rumah Pangan Lestari. *Jurnal Aplikasi Ipteks untuk Masyarakat* Vol. 5, No. 1, Mei 2016: 19 – 22.
- Renie Oelviani dan Budi Utomo. Sistem pertanian terpadu di lahan pekarangan mendukung ketahanan pangan keluarga berkelanjutan: Studi kasus di Desa Plukaran, Kecamatan Gembong, Kabupaten Pati, Jawa Tengah. *Pros Sem Nas Masy Biodiv Indon Volume 1, Nomor 5, Agustus 2015.*

#### Website

- Anonim, 2016. Memanfaatkan Pekarangan Rumah untuk Budidaya Tanaman Holtikultura. <http://www.unsulbarnews.com/terbaru/memanfaatkan-pekarangan-rumah-untuk-budidaya-tanaman-holtikultura>. diakses 16 Januari 2018
- Anonim, 2018. Potensi Dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Untuk Mendukung Ketahanan Pangan. <http://ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/fae/article/view/3885>. diakses 16 Januari 2018.

- Anonim. 2018. <http://pertanian.kulonprogokab.go.id/article-115-optimalisasi-pemanfaatan-pekarangan.html>. diakses 16 Januari 2018.
- Isti Khomah1 dan Rhina Uchyani Fajarningsih. Potensi Dan Prospek Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Pendapatan Rumah Tangga. [http://psp-kumkm.lppm.uns.ac.id/files/2016/11/isti-khomah\\_1.pdf](http://psp-kumkm.lppm.uns.ac.id/files/2016/11/isti-khomah_1.pdf). diakses 16 Januari 2018
- Koko Prayogo, Wuri Wulandari, dan Nanik Suhartatik. Pembuatan Kopi Biji Salak (Salacca Zalacca) Dengan Variasi Lama Penyangraian Dan Penambahan Bubuk Jahe. <file:///C:/Users/Mahasiswa16/Downloads/1519-5373-1-PB.pdf>. diakses 16 Januari 2018